

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA
4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK KANAK PELAWANG INDAH DESA
KOTO RENAH KECAMATAN JANGKAT KABUPATEN MERANGIN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**YUNI SARTIKA
NIM. 209180057**

@Halqatmiilk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thahad Saifuddin Jambi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK KANAK PELAWANG INDAH DESA KOTO RENAH KECAMATAN JANGKAT KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**YUNI SARTIKA
NIM. 209180057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

NOTA DINAS

Kode Dokumentasi	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No.Revisi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada,
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuni Sartika
Nim : 209180057
Judul Skripsi : Peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah desa Koto Renah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I
Jambi, Maret 2022



Dra. Huda, M.Pd.I

NIP.196810151992012001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

NOTA DINAS					
Kode Dokumentasi	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No.Revisi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada,
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

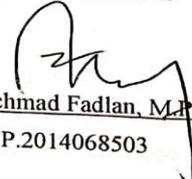
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuni Sartika
Nim : 209180057
Judul Skripsi : Peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah desa Koto Renah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II
Jambi, Maret 2022


Achmad Fadlan, M.Pd.I
NIP.2014068503



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kode Dokumentasi	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No.Revisi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada,
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuni Sartika
Nim : 209180057
Judul Skripsi : Peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah desa Koto Renah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I
Jambi, Maret 2022

Dra. Huda, M.Pd.I

NIP. 196810151992012001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kode Dokumentasi	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No.Revisi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

195708131919031001

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada,
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuni Sartika

Nim : 209180057

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Jambi, Maret 2022

Achmad Fadlan, M.Pd.I

NIP.2014068503

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

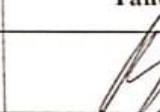
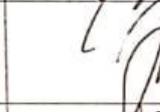
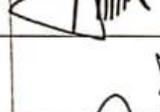
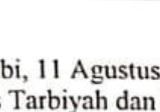
Nomor : B-²⁶²/D-I/KP.01.2/ 03 /2022

Skrripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Tamn Kanak-Kanak Pelawang Ndah, Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provini Jambi" yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Agustus 2022
Jam : 10.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang I (Ruang PGMI Lama) Offline
Nama : Yuni Sartika
NIM : 209180057
Judul : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Tamn Kanak-Kanak Pelawang Ndah, Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provini Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs. Nazari, M.Pd.I (Ketua Sidang)		29 Agustus 2022
2	Nurlinda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		30 Agustus 2022
3	Dodi Harianto, M.Pd.I (Penguji I)		29 Agustus 2022
4	Husin, M.Pd.I (Penguji II)		29 Agustus 2022
5	Dra. Hj. Huda, M.Pd.I (Pembimbing I)		29 Agustus 2022
6	Achmad Fadlan, M.Pd (Pembimbing II)		29 Agustus 2022

Jambi, 11 Agustus 2022
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP: 19670711 119203 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji dan syukur atas nikmat yang engkau limpahkan kepada hamba, sholawat beriring salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya tulis ini dengan penuh kasih dan sayang untuk kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda Santraidi. dan Ibundaku tersayang Risnida, untuk kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang luar biasa, doa yang tiada henti-hentinya dilangitkan, terimakasih untuk pengorbanan lahir dan batin, serta dukungan yang selalu diberikan. Kepada Abangku tersayang Jeki Saputra, adikku tersayang Malfa Al-Parizi, serta seluruh keluargaku, terimakasih atas dukungan, kasih sayang dan doa yang selalu dipanjatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

MOTTO

(القرآن سورة المجادلة : ١١) فَعَلَّمَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ يَرَوْنَ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Qs. Al-Mujadilah:11).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi abarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis terutama dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dan membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul “Peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah desa Koto Renah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelebihan. Berkat dukungan dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak lain secara moral dan material, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Yth:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifunddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadillah M, Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifunddin Jambi.
3. Ridwan, M.Psi, Psikolog. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifunddin Jambi.

4. Amirul Mukminin Al-Anwary, M.Pd. Selaku Sektetaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifunddin Jambi.
5. Dra. Huda, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Achmad Fadlan, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan Waktunya Untuk membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi.
6. Eti Murya S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah di Taman Kanak-kanak pelawang indah desa koto renah yang telah memberikan izin penelitian.
7. Samawati. Selaku guru kelas yang telah memberikan banyak informasi guna memudahkan penulis dalam memperoleh data di lapangan.
8. Untuk (Usnul Khotimah dan Elva riani) yang telah menjadi sahabat rasa saudara, terimakasih telah kebersamaku hingga saat ini. Semoga persahabatan kita tetap terjaga tanpa batas waktu. Dan juga untuk teman seperjuangan terutama lokal C piaud angkatan 2018 terimakasih telah membantu dan menjalin kebersamaan yang baik selama di bangku perkuliahan.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga bantuan, bimbingan, semangat, dan do'a serta dukungan yang diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jambi, Agustus 2022

Penulis

Yuni Sartika

Nim.209180057

ABSTRAK

Nama : Yuni Sartika
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah desa Koto Renah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Penelitian ini membahas tentang peran guru dalam mengembangkan kognitif yang dilakukan oleh guru terhadap anak usia 4-5 tahun dalam proses pembelajaran di taman kanak-kanak pelawang indah desa koto renah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kognitif pada anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak pelawang indah. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer yaitu para pengajar (guru) dan data sekunder yaitu berupa yang dilakukan dalam mengembangkan kognitif pada anak usia 4-5 tahun pada saat proses belajar mengajar, dan suasana pembelajaran anak usia dini di taman kanak-kanak pelawang indah desa koto renah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa guru di taman kanak-kanak pelawang indah telah berperan dalam mengembangkan kognitif kepada anak usia dini dengan cara mendidik, memfasilitasi, dan menyediakan media pembelajaran, serta membimbing dan memberikan pemahaman yang baik kepada anak.

Kata kunci: Peran guru, Kognitif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Yuni Sartika
Study Program : Early Childhood Islamic Education
Title : *The role of the teacher in developing the cognitive development of children aged 5-6 years in Pelawang Indah Kindergarten, Koto Renah Village, Jangkat District, Merangin Regency, Jambi Province*

This study discusses the role of teachers in cognitive development carried out by teachers for children aged 4-5 years in the learning process at Pelawang Indah Kindergarten, Koto Renah Village. This research is a qualitative research using data collection carried out by interview, observation and documentation techniques. The purpose of this study was to determine the teacher's role in developing cognitive in children aged 4-5 years in Pelawang Indah Kindergarten. Sources of data from this study consisted of primary data, namely teachers (teachers) and secondary data in the form of what was done in developing cognitive in children aged 4-5 years during the teaching and learning process, and the atmosphere of early childhood learning in Pelawang Kindergarten. beautiful village of low koto. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that teachers at Pelawang Indah Kindergarten have played a role in cognitive development for early childhood by educating, facilitating, and providing learning media, as well as guiding and providing good understanding to children.

Keywords: *The role of the teacher, Cognitive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Hakikat Peran Guru.....	8
1. Pengertian Peran Guru	8
2. Fungsi Guru.....	9
3. Pengertian Peran Guru	10
4. Tanggung Jawab Guru	14
B. Hakikat Perkembangan Kognitif.....	17
1. Pengertian Kognitif	17
2. Fungsi dan Peran Kognitif	18
3. Pengertian Perkembangan Kognitif	19
4. Tahap perkembangan kognitif.....	20
5. Karakteristik perkembangan kognitif.....	22
6. Tingkat pencapaian perkembangan kognitif	23
7. Faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif.....	26
8. Stimulasi perkembangan kognitif	28
9. Peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia dini	28
C. Studi relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian.....	34
C. Lokasi / tempat dan waktu penelitian.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik dan instrumen pengumpulan data.....	36
F. Analisis data.....	37
G. Teknik Keabsahan Data	38
H. Jadwal Penelitian.....	39
BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Umum.....	40
1. Profil Tempat Penelitian	40
a. Historis Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah	40
b. Letak Geografis.....	41
c. Visi-Misi Dan Tujuan Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah	42
d. Struktur Organisasi.....	42
e. Keadaan Guru, Otang Tua, Dan Siswa	43
f. Sarana Prasarana	45
g. Identitas Sekolah	46
B. Temuan Khusus.....	47
1. Peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak pelawang indah	47
2. Faktor penghambat guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak pelawang indah	49
3. Solusi guru dalam mengatasi permasalahan kognitif anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak pelawang indah	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Capaian perkembangan kognitif menurut Piaget ²¹	
Tabel 1.2	Capaian Perkembangan kognitif menurut Permendiknas No.58 Tahun 2009 25	
Tabel 2.1	Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 3.1	Data Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah	44
Tabel 3.2	Jumlah Seluruh Anak Di Kanak-Kanak Pelawang Indah	45
Tabel 3.3	Data Anak Usia 4-5 Tahun.....	46
Tabel 3.4	Sarana Dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah.....	46
Tabel 3.5	Indentitas Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah.....	47
Tabel 3.6	Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak Pelawang Indah.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Instrumen Penelitian
- Lampiran 2** Dokumentasi
- Lampiran 3** Daftar Riwayat Hidup

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini.

Anak usia dini merupakan seorang anak yang usianya belum memasuki suatu Lembaga Pendidikan formal seperti Sekolah Dasar (SD) dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai Lembaga Pendidikan pra-sekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak.

Pendapat dari yang lainnya disebutkan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Bersifat unik yang dimaksud yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan prasekolah, tentunya memiliki sistem pembelajaran yang berbeda dengan jenjang di atasnya. Karena anak usia dini adalah usia emas yang perlu mendapatkan pelayanan khusus secara langsung dan juga anak usia dini memerlukan motivasi melalui permainan-permainan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. (Sudrajat et al., 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh sehingga seluruh potensi anak dapat berkembang dengan optimal. Menurut Anderson potensi yang ditumbuh kembangkan tersebut meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan nilai agama serta moral

Halimah (2015:94) usia dini merupakan masa awal kehidupan anak dan merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang individu.pada m asa ini,seluruh aspek perkembangan meliputi : motorik, bahasa, kognitif, sosial, emosional, dan moral mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan agar seluruh potensinya berkembang secara optimal.

Sugandhi (2012:47) Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya.

Solehuddin menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini ialah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara optimal menyeluruh sesuai norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya intelektual (kognitif, social, emosi,dan fisik-motorik)

Mengingat pentingnya menumbuhkan potensi pada anak usia dini mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Di Indonesia dalam undang-undang system pendidikan bahwa ruang lingkup lembaga-lembaga PAUD terbagi dalam tiga jalur yaitu formal,non formal, dan informal. PAUD jalur pendidikan formal diselenggarakan pada Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain sesderajat rentang usia 4-6 tahun. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal diselenggarakan pada Kelompok Bermain (KB) dengan rentang usia anak 2-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4 tahun terakhir, Pendidikan anak usia dini informal diselenggarakan pada Taman Penitipan Anak (TPA) dengan rentang usia anak 3 bulan – 2 tahun, atau bentuk lain yang sederajat (satu paud sejenis/sos) dengan rentang usia 4-6 tahun.

Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Digugu memiliki arti diberi kepercayaan, ditiru memiliki arti dapat dicontoh sekaligus diikuti. Guru berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari suku kata “Gu dan Ru” yang sebutkan bahwa Gu yaitu kegelapan, kemujudan dan kekelaman, sedangkan Ru yakni melepaskan, menyingkirkan, atau membebaskan.

Salah satu ilmu dasar bagi seorang guru adalah mempunyai upaya yang diajarkan kepada peserta didik, yaitu guru harus mempunyai prinsip dapat menyesuaikan kondisi dan metode, serta tujuan, maka dalam hal ini guru perlu meningkatkan pengajarannya. Selain itu guru lebih waspada dan berupaya meningkatkan wawasan kedepan, guru dapat bertugas dengan baik sebagai pengajar dan guru dapat efektif dengan mempunyai kompetensi keguruan dalam melaksanakan fungsinya sebagai guru, maka dalam hal ini, komponen guru yang sudah biasa adalah mengajar, namun pekerjaan guru bukan mengajar saja akan tetapi guru harus mengajarkan berbagai hal yang dapat bermanfaat lancarnya proses pembelajaran di kelas.

Dalam dunia pendidikan kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan zaman. Guru juga orang terlibat langsung dalam peningkatan mutu, pendidikan sehingga harus punya komitmen terhadap masyarakat dalam peranannya sebagai warga Negara dan agen pembaharuan. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. (Syaiful Bahri Djamarah, 2010)

Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak meliputi anak meliputi semua aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan pengertian mengenai proses bagaimana anak belajar dan memikirkan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peningkatan kemampuan kognitif pada anak usia dini penting dilakukan karena berdampak pada cara berpikir di kemudian hari.

Menurut Piaget kemampuan kognitif adalah hasil dari hubungan perkembangan otak dan system nervous dan pengalaman-pengalaman yang membantu individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya (Kliegman dkk, 2012)

Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. Perkembangan kognitif mencakup peningkatan kemampuan memahami memori. perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. Istilah kognisi (cognition) dimaknai sebagai strategi untuk mengorganisir lingkungan dan strategi untuk mereduksi kompleksitas dunia. kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Pekembangan kognitif adalah kemampuan seorang untuk berfikir, dalam memahami masalah, mengingat segala yang ada di sekitarnya dengan melibatkan proses mental meliputi, penyerapan, pengorganisasian dan mencerna segala bentuk infomasi yang di dapat (Eleanor Sautelle, Terry Bowles, John Hattie, 2015, p. 57).

Kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukam kepada guru kelas dan kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi peneliti menemukan beberapa permasalahan anak khususnya dibidang kognitif yang perkembangannya kurang optimal, hal tersebut dapat dilihat saat

kegiatan pembelajaran gambar anak masih perlu bantuan guru saat mengerjakan, anak masih kurang mengenali bentuk geometri, anak masih kurang mengenali nama warna dan anak kurang konsentrasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PELAWANG INDAH DESA KOTO RENAH, KECAMATAN JANGKAT, KABUPATEN MERANGIN, PROVINSI JAMBI”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitiannya adalah: “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi?
2. Apa faktor penghambat guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi ?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi permasalahan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
2. Untuk mengetahui faktor penghambat guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
3. Untuk mengetahui solusi guru dalam mengatasi permasalahan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan penelitian tersebut, maka ada beberapa kegunaan (manfaat) yang dapat diambil, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan yang ada dalam bidang kurikulum PAUD. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru khususnya yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia dini

2. Manfaat Praktis Penelitian ini bermanfaat bagi :

a) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah, Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta memberikan wawasan dan kajian tentang peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah, Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

c) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Peran Guru

a. Pengertian Guru

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Secara etimologi, guru sering disebut pendidik. Sedangkan secara etimologis, guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, potensi efektif, maupun potensi psikomotorik. (Ramayulis, 2004)

Sedangkan menurut ngalim purwanto, guru yaitu orang yang menyampaikan ilmu atau keahlian tertentu kepada orang lain baik perorangan atau kelompok, sedangkan guru pendidik yaitu orang yang mempunyai jasa kepada masyarakat serta Negara.

Sedangkan menurut Hamka menjelaskan bahwa guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Digugu memiliki arti kepercayaan, ditiru memiliki arti dapat dicontoh sekaligus diikuti. Guru berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari susku kata “*Gu* dan *Ru*” yang sebutkan *Gu* artinya kegelapan, kemujudan dan kekelaman, sedangkan *Ru* artinya melepaskan, menyingkirkan, membebaskan.

Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadikan anak didik menjadi seorang yang cerdas. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006)

Pengertian guru kemudian menjadi luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan jasmani seperti guru tari, guru olah raga, guru senam dan guru musik. Dengan demikian guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosi, intelektual maupun aspek lain.

Dari aspek lain, beberapa pakar pendidikan telah mencoba merumuskan pengertian guru dengan definisi tertentu. Menurut Zakariyah Derajat guru adalah pendidik professional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak. Dalam hal ini guru, bagi orang tua tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Sedangkan guru adalah tenaga professional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah.

b. Fungsi Guru

Profesi sebagai guru merupakan profesi yang mulia, bagaimanapun kemuliaan profesionalisme guru tersebut tergantung kepada sikap mereka terhadap profesi itu sendiri. Sebagai salah seorang pendidik guru mestilah mampu menjadikan diri sendiri sebagai contoh yang baik kepada anak.

Nanang Hanafiah mengungkapkan bahwa guru dalam melaksanakan perannya yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani anak didik yang di landasi dengan kesadaran dan tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangannya baik fisik maupun psikis (Nanang, 2009:1006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru mestilah mampu menjadikan diri sendiri sebagai contoh yang baik kepada anak. Dalam ajaran islam, tugas seorang guru merupakan perpanjangan tangan terhadap pendidikan yang dilakukan oleh Rasulullah, bahkan sebagai kunci keberhasilan Rasulullah dalam mendidik adalah menjadikan dirinya sebagai contoh utama kepada umat yang dibimbingnya.

c. Pengertian Peran Guru

Perang guru antara lain ialah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Status guru memiliki implementasi terhadap peran dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara lain kemampuan mendidik, membimbing mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integrative, antara satu dengan lainnya tidak dapat terpisahkan. Seseorang yang dapat mendidik, tetapi tidak memiliki kemampuan membimbing, mengajar dan melatih, maka tidak dapat disebut sebagai guru sebenarnya.

Banyak peranan yang diperlukan sebagai pendidik atau siapa saja yang menerjukan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru telah diuraikan di bawah ini (Syaiful Bahri Djamara, 2010:32) :

1. Korektor

Sebagai korektor, guru harus bias membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat. Semua nilai yang baik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari jiwa dan watak anak didiknya. Bila guru membiarkannya berarti guru telah mengabaikan perannya sebagai korektor, yang menilai

dan mengoreksi semua sikap, tingkah laku dan perbuatan anak didik.

2. Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk itu tidak mesti bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman pun bias digunakan sebagai petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.

3. Informator

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari seorang guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasalah yang menjadi kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang diberikan kepada anak didik. Informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.

4. Organisator

Sebagai organisator, adalah sisi yang lain dari peranan yang diperlukan guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya. Semua diorganisasikan agar dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri anak didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Motivator

Sebagai motivator hendaknya guru dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisa motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif jika dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.

6. Inisiator

Dalam peranannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.

7. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan dalam kegiatan belajar bagi anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap dan fasilitas belajar yang kurang tersedia dapat menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu, menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.

8. Pembimbing

Peranan guru yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangandirinya. Kekurang mampuan anak

didik dapat menyebabkan ketergantungan terhadap guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan anak didik dapat berkurang. Jadi, bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat anak didik belum mampu berdiri sendiri atau mandiri.

9. Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat terhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya proses belajar yang baik pula. Jadi maksud dari pengelolaan kelas adalah agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya.

10. Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenis, baik media nonmaterial maupun material. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses belajar yang baik. Sebagai mediator, guru dapat diartikan sebagai penengah dalam proses belajar anak didik.

11. Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran, teknik-teknik supervise harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik. Untuk itu kelebihan yang dimiliki supervisor bukan hanya karena posisi atau kedudukan yang ditempatinya, akan tetapi juga karena pengalamannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikannya, kecakapannya atau keterampilan- keterampilan yang dimilikinya.

12. Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik. Penilaian terhadap intrinsik lebih menyentuh pada kepribadian anak didik. Sebagai seorang evaluator, guru tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran) tetapi juga menilai proses jalannya pengajaran. Dari kedua kegiatan ini akan mendapatkan umpan balik tentang pelaksanaan interaksi edukatif yang telah dilakukan

d. Tanggung Jawab Guru

Tugas dan tanggung jawab seorang guru diantaranya adalah menciptakan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat. Tugas seorang guru itu mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut: guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Peters dikutip Sudjana (2002:15), Menyebutkan tugas dan tanggung jawab guru, yaitu: (a) Guru sebagai pengajar, (b) Guru sebagai pembimbing, dan (c) guru sebagai administrator. Ketiga tugas guru di atas merupakan tugas pokok profesi guru. Dimana guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Sedangkan guru sebagai administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan antara pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.

Tanggung jawab guru menurut Hamalik (2004: 127), yaitu sebagai berikut:

1. Guru harus menuntut murid-murid belajar. Tanggung jawab guru yang terpenting adalah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guru mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.
2. Turut serta membina kurikulum sekolah. Sesungguhnya guru merupakan seorang key person yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid.
3. Melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak dan jasmaniah). Memompakan pengetahuan kepada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggungjawab guru.
4. Memberikan bimbingan kepada murid. Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan.

5. Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar.
6. Menyelenggarakan penelitian. Sebagai seorang yang bergerak dalam bidang keilmuan (scientist) bidang pendidikan maka ia harus senantiasa memperbaiki cara bekerjanya.
7. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif. Guru tidak mungkin melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jikalau guru tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap.
8. Menghayati, mengamalkan, dan mengamankan Pancasila. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari sendi-sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok sosial yang terbesar termasuk sekolah.
9. Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia. Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik. Pengertian yang baik adalah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa.
10. Turut menyukseskan pembangunan. Pembangunan adalah cara yang paling tepat guna membawa masyarakat ke arah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pembangunan itu meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan bidang materil
11. Tanggung jawab meningkatkan peranan profesional guru.

Dengan demikian tugas dan tanggungjawab guru tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu. Dia tidak terikat oleh keterbatasan jam dan kelas untuk mendidik. Karena proses belajar tidak hanya dilakukan di sekolah namun dibutuhkan di lingkungan untuk membentuk karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan kepribadian siswa, atau sekurang-kurangnya dapat membentuk landasan yang berarti untuk bekal siswa selanjutnya.

2. Hakikat Perkembangan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Kognitif juga diartikan semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya.

Dalam proses belajar, kita akan melewati tahapan dari semula yang tidak tahu menjadi mengerti, kemudian berilmu hingga ahli dalam bidang yang dipelajari. Rangkaian itu menjadi salah satu pola dalam penempatan di ranah kognitif individu.

Secara makna, kognitif adalah semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya. Pengertian kognitif menurut para ahli (M. Irfan Al-Amin, 2022).

1. Menurut Williams dan Susanto, kognitif adalah cara individu bertindak laku, bertindak, dan cepat lambatnya individu saat memecahkan masalah yang sedang dihadapi.
2. Menurut Piaget, kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya.
3. Menurut Neisser, kognitif adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Menurut Gagne, kognitif adalah proses internal yang terjadi di dalam pusat susunan saraf ketika manusia sedang berpikir.
5. Menurut Drever, kognitif adalah istilah umum yang melingkupi metode pemahaman, yakni persepsi, penilaian, penalaran, imajinasi, dan penangkapan makna.

b. Fungsi dan Peran Kognitif

Salah satu fungsi kognitif bisa membuat seseorang bisa dengan mudah bergaul satu sama lain. Berikut fungsi turunan dari kognitif (Sereliciouz, 2021):

1. Memori atau Daya Ingat

Fungsi pertama dari kognitif adalah daya ingat. Hal ini berkaitan dengan tingkat kefokusannya seseorang. Semakin fokus, semakin baik memori atau daya ingat. Hal ini menunjukkan bagaimana suatu informasi akan ditransfer dan disimpan di dalam otak.

2. Perhatian

Peran kedua dari kognitif adalah perhatian. Bentuk perhatian merupakan penyeleksi rangsangan yang nantinya menjadi fokus perhatian dan bisa diabaikan secara bersamaan. Rangsangan yang dimaksud bisa berupa bau, suara, maupun gambar.

3. Fungsi Eksekutif

Fungsi ini mengarahkan manusia untuk menjadi perencana dan melaksanakan sesuatu yang telah ia rencanakan. Nah, dari sinilah seseorang terlihat bagaimana cara menyelesaikan setiap permasalahan.

4. Keluwesan dalam Berbahasa

Kemampuan berbahasa berkaitan dengan kognitif. Karena dengan bisa berbahasa seseorang akan mampu menyusun kata-kata saat berkomunikasi dengan orang lain. Setiap orang

memiliki kemampuan bahasa yang berbeda-beda, bergantung dari fungsi kognitifnya.

5. Merasakan dan Mengenali

Selanjutnya adalah kehadiran fungsi kognitif membuat seseorang bisa merasakan dan mengenali segala sesuatu di sekitarnya. Misalnya, membedakan antara jeruk dan lemon, semangka dan melon, dan seterusnya.

Semua kecerdasan yang lebih tinggi, termasuk intuisi ada dalam otak sejak lahir. Dan selama lebih dari dari tujuh tahun pertama kehidupan, kecerdasan ini dapat disingkapkan jika dirawat dengan baik. Hal di bawah ini adalah beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar kecerdasan dapat dirawat dengan baik yaitu: struktur syaraf bagian bawah harus cukup berkembang agar energi dapat mengalir ke tingkat yang lebih tinggi; Anak harus belajar merasa aman secara fisik dan emosional; harus ada model untuk memberikan rangsangan yang wajar. Pada anak dapat diberikan kesempatan untuk mengembangkan daya ciptanya secara bebas, baik melalui coretan yang mereka buat, cerita yang mereka ungkapkan, serta hasil karya lainnya. Seyogyanya dalam usaha meningkatkan kualitas perkembangan kognitif diusahakan pendidikan dan latihan yang lebih dudukan pada latihan meneliti dan menemukan, yang memerlukan berfungsinya kedua belahan otak.

c. Pengertian Perkembangan Kognitif

Desmita (dalam Wiyani, 2014:61-62) mengungkapkan kata kognitif digunakan oleh ahli psikologi untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan atau semua proses psikologis yang berhubungan dengan bagaimana individu mempelajari,

memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya.

Ramli (2005:96) Vygotsky berpandangan bahwa budaya anak membentuk perkembangan kognitif anak dengan menentukan apa dan bagaimana anak belajar tentang dunia.

Menurut Piaget kognitif adalah tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu.

Sementara itu dalam kamus besar bahasa Indonesia. Kognitif diartikan sebagai sesuatu hal yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi berdasarkan kepada pengetahuan faktual yang empiris (Alwi, dkk., 2002:579).

Dari beberapa teori kognitif diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif pada anak usia dini merupakan suatu proses berpikir untuk memecahkan masalah dari yang abstrak ke yang kongrit dengan melihat keadaan lingkungan sekitar.

d. Tahapan Perkembangan Kognitif

Untuk dapat menentukan serta menganalisis tingkat pencapaian perkembangan kognitif pada anak usia dini, maka terlebih dahulu harus dikaji teori mengenai tahapan perkembangan kognitif pada anak usia dini.

Piaget mengatakan bahwa pemikiran anak-anak berkembang menurut tahapan atau periode-periode yang akan terus bertambah kompleks. Tahap-tahap perkembangan menurut Piaget perkembangan kognitif tersebut dibagi menjadi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sensori-Motori 0-2 Tahun.

Pada tahapan ini anak sangat bergantung pada informasi yang didapat melalui panca indra dan gerakan-gerakan tubuhnya. Anak membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui pengkoordinasian pengalaman-pengalaman sensor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





dengan tindakan fisik. Anak sudah dapat berfikir melalui penginderaan dan persepsinya pada berbagai benda yang nyata yang bersifat materialistik (artinya benda itu memang ada dihadapannya).

2. Tahap Pra Operasional 2-7 tahun.

Pada tahapan ini anak representasikan dunia dengan kata-kata dan gambar. Kata-kata dan gambar-gambar tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindakan fisik. Menurut Piaget, simbol yang terpenting adalah kata-kata yang diucapkan lalu dituliskan. Dengan pemikiran simboliknya, anak dapat mengetahui dan mengingat bentuk, kualitas, dan bahkan dapat membicarakannya dengan orang lain disekitarnya.

3. Tahap Operasional Konkret 7-11 tahun.

Pada tahapan ini anak dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa yang kongkrit dan dapat mengklasifikasikan benda kedalam bentuk yang berbeda.

4. Tahap Operasional Formal 11-15 tahun.

Pada tahapan ini anak remaja berfikir dengan cara lebih abstrak dan logis. Anak berpikir secara abstrak tanpa butuh benda konkret. Anak bisa berhipotesis tentang benda (Desmita dalam Wiyani, 2014:75-77).

Mengacu pada teori Piaget, anak usia dini dapat dikatakan sebagai usia yang belum dapat dituntut untuk berpikir secara logis, yang ditandai dengan pemikiran sebagai berikut:

1. Berpikir secara konkret, yaitu anak belum dapat memahami atau memikirkan hal-hal yang bersifat abstrak
2. Realisme, yaitu kecenderungan yang kuat untuk menanggapi segala sesuatu sebagai hal yang riil atau nyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Egosentris, yaitu melihat segala sesuatu hanya dari sudut pandang sendiri dan tidak mudah menerima penjelasan dari orang lain
4. Kecenderungan untuk berpikir sederhana dan tidak mudah menerima sesuatu yang majemuk
5. Animisme, yaitu kecenderungan untuk berpikir bahwa semua objek yang ada di lingkungan memiliki kualitas kemanusiaan sebagaimana dimiliki anak
6. Sentrasi, yaitu kecenderungan untuk mengonsentrasikan pada satu aspek dari suatu situasi.

e. Karakteristik Perkembangan Kognitif

Depdiknas (2007:9) dimensi karakteristik perkembangan kognitif, antara lain:

1. Dapat memahami konsep makna yang berlawanan seperti ringan-berat, kosong-penuh, atas-bawah, besar-kecil dan lainnya.
2. Dapat menyesuaikan bentuk geometri (persegi, lingkaran dan segitiga) dengan obyek nyata atau melalui visualisasi gambar,
3. Dapat menyusun balok atau gelang-gelang berdasarkan ukurannya secara berurutan.
4. Dapat mengelompokkan benda yang mempunyai persamaan warna, bentuk, dan ukuran.
5. Dapat menyebutkan pasangan benda, dan mampu memahami konsep sebab akibat.
6. Dapat menyusun kegiatan keseharian dan menunjukkan kapan setiap kegiatan dilakukan.
7. Dapat menceritakan kembali 3 inti ide pokok dari suatu cerita.
8. Mengetahui dan membaca tulisan melalui gambar yang sering dilihat di rumah atau di sekolah.
9. Mengetahui dan menyebutkan angka 1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



f. Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif

Tingkat pencapaian perkembangan kognitif pada anak usia dini banyak dipengaruhi oleh berbagai teori tahapan perkembangan kognitif. Tingkat pencapaian perkembangan kognitif tersebut antara lain :

- 1) Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif menurut Piaget (dalam Nugraha, dkk., 2011: 3-8)

Tabel 1.1

Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
(Piaget dalam Nugraha, dkk., 2011: 3-8)

USIA	PERKEMBANGAN KOGNITIF
0-3 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membedakan apa yang didinginkan (ASI, susu, atau kompeng) • Berhenti menangis setelah digendong
3-6 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan memilih mainan yang didinginkan • Mengulurkan kedua tangan untuk digending
6-9 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati benda-benda yang bergerak • Berpaling kearah sumber suara • Mengatai benda-benda kemudian dipegang dan dijatuhkan
9-12 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami perintah sederhana • Menunjukkan reaksi saat namanya dipanggil • Mencoba mencari benda yang disembunyikan • Mencoba membuka atau melepas benda yang tertutup
12-18 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan beberapa nama benda • Menanyakan nama benda yang belum diketahui • Membedakan ukuran benda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

USIA	PERKEMBANGAN KOGNITIF
18-24 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempergunakan alat permainan dengan cara semaunya • Meniru gambar wajah seseorang • Memahami konsep angka dn hitungan sederhana • Memahami prinsip milik orang lain
2-3 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bagian bagian suatu gambar • Memahami prinsip ukuran • Mengenali kembali bagian-bagian tubuh • Mengenal tiga macam bentuk geometri
3-4 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Menempatkan benda-benda dalam urutan berdasakan ukuran • Mengeksplorasi diri • Memahami perbedaan antara dua hal yang sama
4-5 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, atau ukuran • Menyebutkan angka dan huruf • Mengenal sebab akibat tentang alam sekitar
5-6 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya • Mencari cara dalam memecahkan masalah • Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan • Menunjukkan inisiatif dan kreatifitas dalam memilih tema permainan • Menunjukkan kegiatanyang bersifat eksploratif dan menyelidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009

Tabel 1.2
Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
(Permendiknas, No. 58 Tahun 2009)

USIA	PERKEMBANGAN KOGNITIF
0-1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal benda ▪ Mengenal bentuk
1-2 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal Warna ▪ Mengenal rasa: manis dan asin ▪ Mengenal bilangan 1-5
2-3 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mengelompokan benda yang berbentuk sama ▪ Mampu membedakan bentuk lingkaran, persegi ▪ Mampu membedakan rasa, dan warna ▪ Mengenal bilangan hingga hitungan 5
3-4 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu membedakan bentuk dan ukuran (besar-kecil, panjangpendek, sedikit-banyak dll) ▪ Manpu mengurutkan angka 1-10 ▪ Mampu membedakan warna, merah, hijau, hitam, kuning dll
4-5 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai cara kerja sesuatu ▪ Suka membongkar mainan sendiri hanya sekedar dilihat apa yang ada didalamnya dan kemudian dirangkai lagi ▪ Suka mengurutkan (membuat urutan) sesuatu dari yang terkecil sampai paling besar
5-6 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya ▪ Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik

USIA	PERKEMBANGAN KOGNITIF
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan ▪ Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin yang meniupkan dedaunan) ▪ Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan ▪ Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari ▪ Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih besar-lebih kecil ▪ Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, ukuran ▪ Mengelompokkan benda yang sama atau sejenis ▪ Mengenal pola ABCD-ABCD ▪ Mengurutkan benda dari yang terkecil hingga terbesar Menyebutkan bilangan 1-10 ▪ Mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan ▪ Mengenal ber bagai huruf konsonan dan huruf vocal

g. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Kemampuan Kognitif pada usia dini merupakan awal penting bagi perkembangan selanjutnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, namun sedikitnya faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif, menurut Ahmad Susanto (2011:59-60) sebagai berikut:

1. Faktor Hereditas/Keturunan

Teori hereditas atau nativisme pertama kali yang dipelopori seorang ahli filsafat Sechoper Haner, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi- potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi lingkungan. Para ahli psikologi Lehrin, Lindzey, dan Spuhier berpendapat bahwa taraf inteligensi anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

75- 20 80% merupakan warisan atau faktor keturunan (Ahmad Susanto 2011:58).

2. Faktor lingkungan

Teori lingkungan yang dipelopori oleh John Locke biasa di sebut dengan teori Tabula rasa atau sering di sebut dengan papan tulis yang masih kosong. Kondisi tersebut untuk menggambarkan keadaan bayi ketika di lahirkan, sehingga membutuhkan pengalaman yang akan di torehkan ke dalam papan tulis tersebut untuk membentuk perilaku atau pribadi di masa dewasanya nanti(Pratisti, 2008:21).

3. Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika dia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berubungan erat dengan usia kronologis (usia kalendar).

4. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pembentukan yang dilakukan dengan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan yang dilakukan dengan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

5. Minat dan bakat

Minat dapat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Bakat dapat di artikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya, yang artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

6. Kebebasan

Kebebasan yaitu kebebasan manusia berpikir divergen (menyebar), bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya (Susanto, 2011:59-60).

h. Stimulasi Perkembangan Kognitif

Soemartin Patmonodewo menjelaskan tentang mengembangkan kognitif anak agar dapat berkembang dengan kompeten dapat dilakukan cara yaitu:

1. Melakukan interaksi sesering mungkin dan bervariasi dengan anak.
2. Tunjukkan minat terhadap apa yang dilakukan dan dikatakan anak.
3. Berikan kesempatan dan doronglah anak untuk melakukan berbagai kegiatan secara mandiri.
4. Doronglah anak agar mau mencoba mendapatkan keterampilan dalam berbagai tingkah laku yang diperbolehkan oleh lingkungannya
5. Tentukan batasan-batasan yang diperbolehkan oleh lingkungannya.
6. Kagumilah apa yang dilakukan anak.

3. Peran Guru dalam Mengembangkan Kognitif Pada Anak Usia Dini

Guru perlu mengupayakan agar pembelajaran di dalam maupun di luar kelas dapat maksimal untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak. Adapun menurut Dogde tujuan mengoptimalkan pengembangan kognitif adalah 1) belajar dan pemecahan masalah, 2) berpikir logis, dan 3) berpikir menggunakan symbol (M. Busyro Karim dan Siti Harlinah Witroh:2014).

Selain itu, peran guru dalam pengembangan kognitif anak usia dini perlu dimaksimalkan terutama dalam berpikir simbolik. Salah satu tingkat

pencapaian perkembangan dalam berpikir simbolik adalah bermain matematika. Hal ini kaitannya dengan mengenalkan konsep matematika yang menyenangkan dengan bermain. Bermain matematika dimulai dengan mengenal bilangan.

Menurut Sudaryanti, bilangan adalah suatu obyek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan. Menurut definisi tersebut, maka diperlukan adanya simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan yang disebut sebagai angka atau lambang bilangan. Menurut Sudaryanti untuk menyatakan suatu bilangan dinotasikan dengan lambang bilangan yang disebut angka. Bilangan dengan angka menyatakan dua konsep yang berbeda, bilangan berkenaan dengan nilai sedangkan angka bukan nilai. Angka hanya merupakan suatu notasi tertulis dari sebuah bilangan. perlu adanya pembeda antara tanda bilangan dengan operasi pada bilangan, karena tanda bilangan menyangkut nilai bilangan itu (Sudaryanti, 2006:1)

Untuk mengembangkan kognitif anak usia dini untuk usia 4-5 tahun maka perlu adanya proses yang menyenangkan untuk mengenalkan bilangan agar anak-anak dapat belajar dengan baik sesuai perkembangannya. Adapun cara mengenalkan bilangan pada anak menurut Sudaryanti yaitu dilakukan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung dengan jari
Berlatih menghitung permulaan dengan jari tangan akan lebih mudah dipahami anak-anak, karena anak dapat melakukan proses membilang sendiri dengan jarinya.
- b. Menghitung benda-benda
Anak dapat diajak menghitung benda-benda yang ada di sekitarnya. Di kelas, anak dapat menghitung berapa banyak teman, jumlah kursi, meja, almari, rak buku, pintu, jendela, dan sebagainya. Dilanjutkan dengan benda-benda yang dilihat di jalan, misalnya roda sepeda atau mobil.
- c. Berhitung sambil berolahraga

Anak diminta membuat lingkaran, kemudian guru menyuruh anak secara bergantian untuk membilang 1-5 sampai semua dapat nomor. Guru menyuruh anak-anak untuk mengingat nomor masing-masing supaya waktu guru membilang anak dapat menyebutkan sesuai dengan nomornya.

d. Berhitung sambil bernyanyi

Bernyanyi dapat mengenalkan konsep bilangan pada anak. Guru dapat memilih lagu yang sesuai dengan bilangan yang akan dikenalkan misalnya satu-satu aku sayang ibu, balonku, anak ayam dan seterusnya.

e. Berhitung di atas sepuluh.

Biasanya anak akan kesulitan dalam menghitung di atas sepuluh yaitu pada bilangan 11. Bilangan 12-19, pada prinsipnya sama yaitu angka tersebut ditambah dengan kata belas seperti dua belas, tiga belas, dan seterusnya. Tetapi untuk sebelas memang perkecualian tidak satu belas, karena kata satu diganti dengan se yang artinya satu. Untuk itu guru perlu memperkenalkan polanya. Setelah anak tahu polanya, maka anak akan mahir dalam menghitung sendiri (Sudaryanti,2006:5)

Setelah mengetahui definisi dari perkembangan kognitif, tahap-tahap perkembangan kognitif, dan karakteristik perkembangan kognitif anak usia dua sampai tujuh tahun (tahap operasional), diharapkan bagi guru dapat menyajikan pembelajaran bagi anak didiknya sesuai dengan tahapan perkembangan dan karakteristik perkembangan anak usia dini. Tujuannya yaitu agar perkembangan anak dapat terfasilitasi dengan baik sehingga tugas-tugas perkembangannya dapat tercapai secara optimal dan anak pun merasa senang dalam mengikuti pembelajaran karena guru menyajikannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak. Sehingga tidak akan ada pembelajaran yang dipaksakan serta pembelajaran yang berpusat Komponen tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam setiap

pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia dini.

Hal tersebut dapat dilihat dalam rumusan tingkat pencapaian perkembangan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia anak. Melalui tahapan usia yang telah ditetapkan tersebut berarti guru sudah memiliki acuan yang jelas dalam menyusun tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak sesuai dengan tingkatan usianya (Permendiknas, 2009:58)

Materi pembelajaran merupakan komponen selanjutnya yang harus diperhatikan guru. Materi pembelajaran yang terlalu tinggi akan menyulitkan anak dalam menerimanya sedangkan materi yang terlalu rendah akan membuat anak jenuh. Pendidikan Anak Usia Dini menyajikan materi pembelajaran yang mencakup lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa serta sosial emosional. Materi pembelajaran dikaitkan dengan tema yang memiliki kedekatan dengan anak. Agar lebih bermakna tentu saja dimulai dari mempelajari dan memikirkan tentang diri anak dan lingkungan terdekatnya.

Strategi pembelajaran bagi anak usia dini tidak kalah penting dengan komponen yang lain karena melalui strategi yang tepat maka anak akan tertarik dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dan materi pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru harus memperhatikan tingkat perkembangan anak dalam mencari dan menerapkan strategi pembelajarannya dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan anak dalam mengikutinya.

Komponen evaluasi atau penilaian pembelajaran merupakan komponen yang dapat melihat sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan dan materi pembelajaran dapat tercapai melalui penggunaan media, metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan strategi pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan tingkat pencapaian penilaian anak usia 4-6 tahun.

B. Studi Relevan

Berhubungan dengan bahasan penelitian yang penulis kerjakan, terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan. Hasil penelitian ini penulis jadikan bahan kajian awal dengan maksud agar tidak terjadi tumpang tindih ataupun pengulangan yang berarti dari apa yang telah dibahas sebelumnya diantara hasil penelitian tersebut adalah:

1. Skripsi Puji Lestari (2018) dengan judul upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B melalui permainan labirin kardus di RA Ar Rafif kalasan slamen. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif dan teknik yang digunakan adalah observasi. Indicator keberhasilan dari penelitian ini adalah 80% dari 18 anak mampu mencari lintasan dan mencococokkan gambar benda pada labirin. Perbedaan antara skripsi saya dan skripsi puji lestari bisa dilihat dari jenis penelitiannya, skripsi peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan puji lestari menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. skripsi peneliti dan puji lestari adalah sama-sama membahas tentang perkembangan kognitif anak.
2. Skripsi Nurhayati (2017) dengan judul meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui permainan maze di RA Al-Ikhlas Desa Dolok Sagala Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagi. Subjek pada penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak di RA Al Ikhlas Desa Dolok Sagala Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2016-2017. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis data pada grafik prasiklus yang berhasil mencapai rata-rata 31.66%, siklus I 48.33%,

Siklus II 66.66% dan siklus III 96.66%. Simpulan penelitian ini adalah melalui permainan maze dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di RA Al Ikhlas Desa Dolok Sagala Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Perbedaan skripsi Nurhayati dengan skripsi saya adalah jenis penelitiannya, Nurhayati menggunakan 2 jenis penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan saya hanya menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan kedua skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang cara mengembangkan kognitif pada anak.

3. Skripsi Lailatul Ruwida (2019) dengan judul meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media audio di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah anak telah mampu menerapkan suatu pengetahuan yang baru, seperti yang baru saja didengarkan oleh anak melalui media audio, akan tetapi kemampuan anak tidak hanya sebatas sampai tahap penerapan saja. Anak juga mampu membedakan perbuatan yang baik maupun yang buruk, bermain pura-pura dan mampu mengevaluasi dirinya sendiri maupun orang lain. Perbedaan skripsi Lailatul Ruwida dengan skripsi penulis adalah pada skripsi Lailatul Ruwida menjelaskan cara mengembangkan kognitif melalui media audio sedangkan skripsi penulis menjelaskan tentang peran guru dalam mengembangkan kognitif anak. Persamaan antara skripsi Lailatul Ruwida dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang mengembangkan kognitif pada anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif (studi kasus) karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar. (Lexy.J.Moelong,2008;4)

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Menurut sugiyono (2008: 292) setting penelitian merupakan tempat dimana keadaan, lokasi, dan situasi tersebut akan diteliti, misalnya sekolah, perusahaan, lembaga pemerintahan, dan lain sebagainya. Setting dalam penelitian ini meliputi tempat dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti meneliti sekolah di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah, Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Karena situasi dan keadaan anak-anak yang berada disekolah ini sesuai dengan judul yang ada di peneliti yaitu tentang Peran Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun dan juga belum pernah dilakukan penelitian sejenis untuk membantu guru memecahkan masalah terkait kemampuan keaksaraan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel atau sasaran dalam sebuah penelitian dimana subjek penelitian ini memberikan tanggapan dan informasi yang terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2018, hal 292). Subjek yang diteliti adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah. Adapun Siswa yang akan menjadi Subjek penelitian berjumlah 5 orang.

C. Lokasi / Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini penulis melakukan penelitian Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah, Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Penelitian dilakukan dengan pembuatan proposal, kemudian dilanjutnya dengan perbaikan hasil seminar proposal skripsi. Setelah pengesahan judul dan izin riset, maka penulis mengadakan pengumpulan data, verifikasi dan analisis data dalam waktu yang berurutan.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini memiliki dua sumber data, adapun sumber datanya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diproses dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama dan dianggap layak dalam memberikan informasi yang relevan dan secara fakta di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, seperti dokumentasi dan sebagainya. Data sekunder adalah sebagai data pendukung dari data primer dari literatur dan dokumentasi yang diambil di Taman kanak-kanak Pelawan Indah,

Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. (Lexy.J.Moelong,2008;62)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam setiap porses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data peran guru dalam mengembangkan kognitif anak yang dilakukan di TK Pelawang Indah Merangin. Maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila meneliti atau mengumpulkan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dengan para sumber yang berkompeten dengan masalah yang diteliti.

2. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi banyak objek alam yang lain. . (Sugiono, 2017;138)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data yang bersumber dari non-manusia merupakan sesuatu yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan wawancara. Jenis dokumen ada dua yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, pernyataan dan berita yang disiarkan oleh media massa). (Lexy J. Moelong, 2008; 188)

F. Analisis Data

Setelah penelitian selesai maka data yang diperoleh adalah diseleksi menurut kelompok tertentu atau dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data ini akan dianalisis menggunakan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Sedangkan menurut Sugiyono reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyeksi penelitian berlangsung. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018; 243)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. (Sugiono, 2017;138)

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. (Ahmad Tanzeh, 2006; 176).

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data bisa dilakukan melalui triangulasi data. Sugiono(2013,hlm.273). menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan dan waktu.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, akan membuat data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain

dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Bila hasil secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini disusun bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan penelitian. Dengan adanya jadwal penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat lebih mudah menyelesaikan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah jadwal penelitian yang berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan	Tanggal/Bulan/Waktu																																																											
	Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				agustus 2022							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	✓																																																											
Pembuatan Proposal		✓																																																										
Pengajuan Dosen Pembimbing																																																												
Bimbingan Proposal																																																												
Seminar Proposal																																																												
Perbaikan Hasil Seminar																																																												
Pengajuan Riset																																																												
Riset Lapangan																																																												
Pengolahan Data																																																												
Penyusunan Skripsi																																																												
Bimbingan Skripsi																																																												
Perbaikan Skripsi																																																												

orang meneliti, sebagai dosen atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 Perencanaan, pelaksanaan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 Perencanaan, pelaksanaan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 Perencanaan, pelaksanaan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

UIN Sunan Jember
 State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A Temuan Umum

1. Profil Tempat Penelitian

a. Historis Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah



Taman kanak-kanak pelawang indah merupakan lembaga PAUD pertama berdiri di desa koto renah yang terletak di jalan bangko-koto renah kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Taman kanak-kanak ini berdiri pada tanggal 22 november 2005. Tokoh yang paling berjasa dalam mendirikan taman kanak-kanak pelawang indah ini adalah Ibu Basriah beliau adalah pendiri sekaligus kepala sekolah saat itu. Alasan beliau mendirikan taman kanak-kanak pelawang indah ini adalah karena prihatin melihat banyak anak usia dini yang masih bermain bebas tanpa ada aktivitas pembelajaran.

Kegiatan awal aktivitas pembelajaran taman kanak-kanak pelawang indah dilakukan di gedung SDN N 49 Merangin dikarenakan belum adanya gedung khusus untuk pelayanan PUAD di desa koto renah saat itu. Pada saat itu ditunjuklah ibu Basriah sebagai pengelola atau kepala sekolah Taman Kanak Kanak Pelawang Indah. Beliau dibantu oleh seorang tenaga pendidik yaitu ibu Yenti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya beliau mengajukan perizinan ke dinas kabupaten merangin dan akta pendirian lembaga sehingga pada tahun 2007 dibangunlah 1 buah gedung dari dinas pendidikan kabupaten merangin. Surat izin operasional dari dinas pendidikan kabupaten Merangin No 422.1/1442/PDK/2005 dan akta notaris No 43. Surat operasional ini diberikan pada tanggal 17 desember 2015.

Pada tahun 2009 terjadi perubahan kepala sekolah, yaitu ditunjukkan ibu Rina sebagai kepala sekolah atau pengelolanya dan ibu Irama sebagai pendidik, dikarenakan ibu Basriah diangkat menjadi guru sekolah dasar. Pada tahun 2010 aktivitas pembelajaran taman kanak-kanak pelawan indah dilaksanakan digedung barunya dengan keadaan sarana dan prasaran yang masih minim.

Kemudian, beliau dan pendidik terus mengembangkan diri dengan cara mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan terus berubah mulai dari perubahan kepala sekolah sampai ketenaga pendidikny dan lain-lain.

b. Letak Geografis

lembaga taman kanak-kanak pelawang indah adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada didesa koto renah. Lembaga ini terletak di lorong masjid RT 01/RW 01 desa koto renah kecamatan jangkat kabupaten merangin provinsi jambi.

Dimana status bangunan tersebut merupakan milik sendiri dengan luas keseluruhannya sekitar 50 M yang terdiri daru satu gedung belajar dan satu buah gedung wc. Adapun batas wilayah taman kanak-kanak pelawang indah desa koto renah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Berbatasan dengan Masjid Istiqomah
- 2) Sebelah barat : Berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah selatan : Berbatasan dengan kebun warga
- 4) Sebelah utara : Berbatasan dengan jalan raya

Demikian gambaran umum mengenai taman kanak-kanak pelawang indah desa koto renah kecamatan jangkat kabupaten merangin.

c. Visi-Misi Dan Tujuan Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah

1) Visi taman kanak kanak pelawang indah

Menjadikan anak usia dini yang memiliki keterampilan, berilmu, beriman, mandiri, dan berakhlak mulia.

2) Misi taman kanak-kanak pelawang indah

Meningkatkan kualitas anak untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

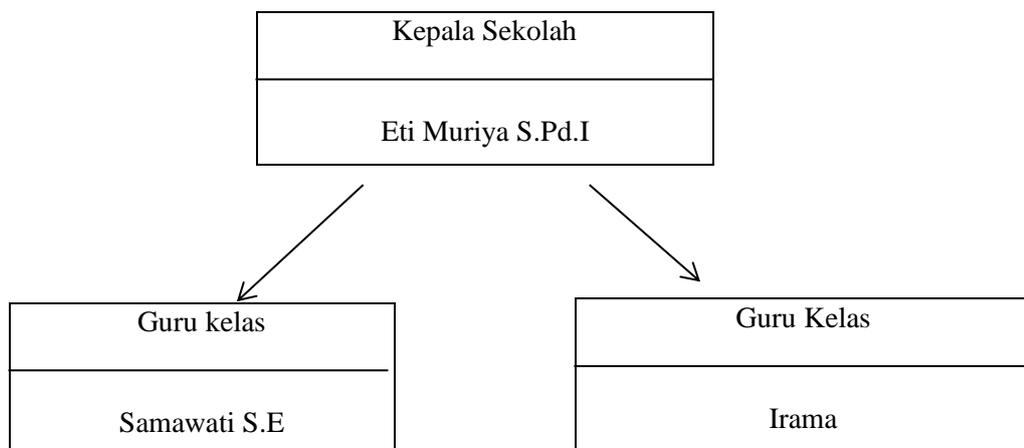
3) Tujuan

Terciptanya perkembangan jasmani dan rohani anak yang optimal untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut

d. Struktur Organisasi

Adanya struktur organisasi dalam suatu sekolah sangat diperlukan sekali dengan adanya struktur organisasi akan mempermudah dalam mengatur jalannya suatu roda organisasi sehingga program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan dapat tercapai sesuai dengan target yang akan dicapai

Gambar 1.1 struktur organisasi taman kanak kanak pelawang indah



(Dokumentasi, 15 Maret 2022)

e. Keadaan Guru, Orang Tua dan Siswa

1. Keadaan Guru

Guru merupakan tenaga edukatif yang tenaga sekaligus sebagai pendidikan yang merupakan sumber informasi bagi siswa karena guru merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru bukanlah hanya bertugas mentransfer ilmu saja melainkan sebagai fasilitator.

Tenaga guru atau pengajar di Taman Kanak-kanak Pelawang Indah berjumlah 3 orang.

Tabel 3.1 Data Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah

No	Nama	Gol	Pendidikan terakhir	Status kepegawaian	Status sertifikasi
1.	Eti Murya S.Pd.I	-	S1	Honorer	Belum
2.	Samawati S.E	-	S1	Honorer	Belum
3.	Irama	-	SMA	Honorer	Belum

(Dokumentasi, 15 Maret 2022)

2. Keadaan Orang Tua

Keadaan orang tua yang anaknya sekolah di Taman Kanak-kanak pelawang indah desa koto renah, kecamatan jangkat, Kabupaten merangin memiliki latar belakang berbeda-beda dari tingkat S1 sampai dengan tingkat pendidikan terendah yaitu SMP. Begitu pula pekerjaan orang tua siswa terdiri dari buruh, tani, pegawai swasta, pendidik dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Keadaan Siswa

Data anak didik di Taman Kanak-kanak Pelawang Indah. Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi keseluruhan 16 anak yang mana laki-laki berjumlah 11 anak dan perempuan berjumlah 5 anak dan masing-masing anak usia 4-5 tahun ada 5 anak.

Tabel 3.2 Jumlah seluruh anak di taman kanak-kanak Pelawang indah

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adiba Syakila	Perempuan
2.	Al-Fathir Kurniawan	Laki-Laki
3.	Amirza Agivran	Laki-Laki
4.	Agiza Natasha	Perempuan
5.	Ahnaf Wirdas	Laki-Laki
6.	Faiz Arkan	Laki-Laki
7.	Farizi A-ghofiq	Laki-Laki
8.	Fathar	Laki-Laki
9.	Hildan Al- Fajri	Laki-Laki
10.	M. Fauzil Al-fharid	Laki-Laki
11.	Meyza Aprillya	Perempuan
12.	Nicolas Hernandes	Laki-Laki
13.	Oji Al-Mahesa	Laki-Laki
14.	Rahmat Ilahi	Laki-Laki
15.	Tenti	Perempuan
16.	Salsa	Perempuan

(Dokumentasi, 10 Maret 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.3 Data anak usia 4-5 tahun

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Oji AL-mahesa	Laki-Laki
2.	Faiz Arkan	Laki-Laki
3.	Adiba syakila	Perempuan
4.	Farizi Al-Gofiq	Laki-Laki
5.	Amirza Agivran	Laki-Laki

(Dokumentasi, 10 Maret 2022)

f. Sarana Dan Prasarana

Di Taman Kanak-kanak pelawang indah dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang memadai sebagai berikut:

Tabel 3.4 sarana dan prasarana taman kanak-kanak pelawang indah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	1
2.	Ruang Guru	-
3.	Ruang Kepala Sekolah	-
4.	Wc Siswa	1
5.	Wc Guru	-
6.	APE Luar	2
7.	APE Dalam	5
8.	Meja Guru	1
9.	Meja Belajar Anak	10
10.	Kursi Guru	-
11.	Kursi Belajar Anak	-
12.	Papan Tulis	1

(Dokumentasi, 10 Maret 2022)

g. Identitas Sekolah

Tabel 3.5 Identitas Taman kanak-kanak pelawang indah

No	Identitas Sekolah
1.	Nama Sekolah : Tman Kanak-Kanak Pelawang Indah
2.	Status Sekolah :-
3.	Akreditasi : -
4.	Alamat Sekolah : Desa Koto Renah, RT 01/RW 01
5.	Kelurahan : Desa Koto Renah
6.	Kecamatan : Jangkat
7.	Kabupaten : Merangin
8.	Provinsi : Jambi
9.	Kode Pos : 37372
10.	Waktu Belajar : Pagi Hari
11.	Tahun Berdiri : 2005
12.	Bangunan Sekolah : Yayasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak meliputi anak meliputi semua aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan pengertian mengenai proses bagaimana anak belajar dan memikirkan lingkungan. Peningkatan kemampuan kognitif pada anak usia dini penting dilakukan karena berdampak pada cara berpikir di kemudian hari.

Maka dalam konteks pendidikan khususnya dalam pengembangan kognitif anak guru dituntut untuk memiliki jiwa yang profesional dalam pendidikan sebagaimana dalam pembelajaran, sehingga adapun pendidikan khususnya dalam mengembangkan kognitif tidak lagi menjadi momok menakutkan bagi peserta didik, disamping itu orang tua juga harus tau pentingnya mengembangkan kognitif pada anak.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru di taman kanak-kanak pelawang indah desa koto renah kecamatan jangkat kabupaten merangin provinsi jambi

1. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama tiga bulan tepatnya 7 Februari sampai 7 Mei ditemukan di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah memiliki jumlah siswa 16 yang terdiri dari 5 anak berusia 4-5 tahun. Dimana dari 5 anak tersebut terdapat anak yang perkembangan kognitifnya masih belum berkembang secara optimal, fakta menunjukkan beberapa hal, yang Pertama anak belum mengetahui nama warna, dan bentuk, yang Kedua anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memiliki sifat pemalu yang tinggi, yang Ketiga anak memiliki sifat yang terlalu agresif dan egois.

Permasalahan diatas menunjukkan bahwa kognitif pada anak perlu ditingkatkan lagi. Adapun peranan guru di Taman kanak-kanak pelawang indah desa koto renah berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan. Ibu Eti Murya mengatakan bahwa

“sebagai seorang guru, kami sudah pasti mendidik, membimbing, dan memberikan contoh yang baik untuk anak-anak. Serta kami juga memfasilitasi kegiatan anak agar anak-anak senang, dan nyaman dalam belajar”. (Wawancara 13 Agustus 2022)

Ibu Sam Wati juga mengatakan

“Pada pagi hari jum’at kami mengajak anak senam, dan kami menyediakan media pengeras suara agar anak-anak dapat mendengar suara musiknya dengan jelas”. (Wawancara 23 Februari 2022)

Tabel 3.6 Pencapaian perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak pelawang indah

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Oji Almahesa			✓	✓	
2.	Faiz Arkan			✓	✓	
3.	Adiba syakila				✓	✓
4.	Farizi Al-ghofiq		✓		✓	
5.	Amirza Agivran		✓		✓	

Seperti diketahui bahawa Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah adalah salah satu taman kanak-kanak yang terletak di desa Koto Renah, kehadiran taman kanak-kanak pelawang indah untuk mewujudkan visi diantaranya Menjadikan anak usia dini yang memiliki keterampilan, berilmu, beriman, mandiri, dan berakhlak mulia. Salah satu misi diantaranya Meningkatkan kualitas anak untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai visi dan misi tersebut maka seorang guru harus bisa mengembangkan aspek perkembangan anak salah satunya adalah kognitif anak. Di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah proses pengembangan kognitif anak sudah dilakukan sejak anak mulai masuk sekolah dengan melakukan berbagai kegiatan untuk menstimulasi perkembangannya. Keadaan kognitif anak yang berusia 4-5 tahun yang berjumlah 5 anak terdapat 2 orang yang belum optimal perkembangan kognitifnya dan 3 anak sudah berkembang sesuai harapan namun belum maksimal. (Observasi, 8 Februari 2022)

Berdasarkan wawancara dan observasi yang saya lakukan pada anak yang berusia 4-5 tahun saya menemukan masih ada anak yang belum optimal perkembangan kognitifnya, seperti anak belum mengetahui warna, bentuk, kesulitan dalam mengingat dan kesulitan dalam belajar. Di taman kanak-kanak pelawang indah guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, dan mediator. Guru harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan akrab pada anak sehingga anak merasa nyaman saat belajar, dan guru juga harus bisa membuat/menciptakan suatu alat peraga agar anak lebih mudah memahami suatu yang di ajarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Faktor Penghambat Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah

Dalam mengembangkan kognitif pada anak ditaman kanak-kanak pelawang indah banyak penghambat yang dihadapi oleh guru, hambatan tersebut disebabkan oleh anak didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Samawati selaku guru ditaman Kanak-Kanak Pelawang Indah

“pada awal masuk sekolah ada sebagian anak yang tidak mau belajar karena malu dan hanya mau dekat orang tua nya saja”.(Wawancara,14 Februari 2022)

Kendala yang dihadapi anak didik dalam mengembangkan kognitif merupakan suatau kewajaran. Karena bisa jadi mereka baru pertama kali menginjak bangku sekolah dan belum terbiasa bertemu dengan orang-orang baru. Oleh karena itu guru harus bisa meningkatkan kepercayaan diri anak dan membuat anak merasa nyaman dan senang saat belajar.(Observasi,14 Februari 2022)

Ibu Irama selaku guru di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah juga mengungkapkan bahwa:

“Ada juga anak yang susah mengingat pelajaran sehingga harus ada pengulangan dalam menyampaikan materi dan ada anak yang bandel ketika dia tidak semangat untuk belajar, mereka akan mengganggu temannya untuk mencari perhatian”.(Wawancara, 16 Februari 2022)

Tapi ternyata kurang fahaman anak didik bisa disebabkan karena kurangnya daya ingat pada anak dan anak tidak fokus dalam belajar. Anak didik yang bandel seperti yang diungkapkan oleh Irama merupakan suatu hal yang wajar. Anak didik memiliki

keinginan dan pandai bertindak tanpa tanpa anak didik tahu apakah hal tersebut bertentangan apa tidak, sehingga anak didik akan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan dengan cara mengganggu temannya saat belajar atau bicara sendiri ketika guru sedang menerangkan suatu materi pelajaran. (Observasi, 16 Februari 2022)

Selain anak didik, kognitif pada anak di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah juga dipengaruhi oleh faktor keluarga, sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Eti Murya selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah beliau mengungkapkan bahwa

“ada anak yang sering datang terlambat karena bangun kesiangan, berpakaian tidak rapi, tidak mengerjakan tugas, dan sering lupa membawa alat tulis”. (Wawancara, 21 Februari 2022)

Hal tersebut dapat dilihat ketika anak belajar anak tidak fokus dan merasa tidak nyaman, anak juga malu karena temannya yang lain membawa tugas dan membawa alat tulis hal ini membuat anak malas dan tidak mau mengikuti pelajaran.(Observasi, 21 Februari 2022)

Selain ibu Eti Murya guru lain juga sependapat dengan hal tersebut, seperti yang diungkapkan oleh ibu Irama

“ada juga anak yang terlalu dimanjakan oleh orang tuanya, anak yang terlalu dimanjakan oleh orang tua hal tersebut membuat anak tidak mau melakukan sesuatu sendiri dan selalu ingin dibantu oleh orang tua ataupun guru, padahal kegiatan tersebut bisa ia kerjakan sendiri seperti menggambar, menulis”.(Wawancara, 21 Februari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apa yang diungkapkan oleh ibu Eti Murya dan ibu Irama memang benar, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh penting dalam mengembangkan kognitif anak apabila lingkungan keluarga mendukung maka kognitif anak bisa dikembangkan secara efektif. Karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak maka keluarga harus memberikan stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak. (Observasi, 21 Februari 2022)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Samawati, beliau mengungkapkan bahwa

“ada orang tua yang terlalu ketat dalam mendidik anak sehingga anak menjadi tertekan dan menjadi pemalu dan ada juga orang tua yang terlalu membebaskan anaknya dalam melakukan suatu kegiatan sehingga anak tersebut menjadi egois” .(Wawancara, 23 Februari 2022)

Keluarga adalah pendidik utama dan pertama sebelum anak memperoleh pendidikan di sekolah dan di masyarakat. Dari keluargalah anak pertama kalinya belajar. Jadi keluarga adalah pembentuk kepribadian anak bukan sebatas penerus keturunan saja.

Selain anak didik, orang tua atau lingkungan keluarga, proses pengembangan kognitif pada anak di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Eti Murya.

“ sarana di sini tidak memadai, alat permainan hanya sedikit, sehingga membuat anak merasa bosan saat bermain karena mainan yang di mainkan hanya itu saja yang berulang dimainkan”(Wawancara, 25 Februari 2022)

Ibu Samawati juga mengungkapkan pendapatnya tentang sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah

“gedung sekolah yang sudah lama tidak diperbaiki, lantai nya sudah hancur mengganggu kenyamanan anak saat belajar karena lantai semen yang hancur membuat kelas berdebu”.(Wawancara, 25 Februari 2022)

Yang disampaikan ibu Eti Murya dan ibu Sama Wati memang benar karena sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif anak, dunia anak adalah dunia bermain karena minim nya alat permainan anak mudah merasa bosan sebab permainan yang dimainkan hanya alat tersebut yang berulang-ulang dimainkan. Sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi dalam mengembangkan kognitif anak karena sarana dan prasarana yang sangat terbatasnya alat pendidikan / fasilitas pendidikan merupakan problem yang harus diatasi oleh pihak yang berwenang, yaitu pemerintah. Sebab alat pendidikan yang disediakan oleh pemerintah tergantung pada keadaan dan kemajuan dari pada negara tersebut. Semakin maju satu negara maka semakin lengkap alat atau fasilitas pendidikan yang dimilikinya, dan pendidikan dapat berjalan dengan baik.(Observasi, 25 Februari 2022)

Untuk melihat bukti lebih lanjut, maka peneliti mendokumentasikan suasana ruang kelas di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





(Dokumentasi, 25 Februari 2022)

Adapun penghambat dari alat pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak antara lain:

1. Kurangnya alat pembelajaran sehingga anak mudah merasa bosan.
2. Seorang pendidik yang belum faham dalam menggunakan suatu alat pembelajaran, sehingga pelajaran yang disampaikan susah difahami oleh anak
3. Dalam menentukan alat-alat yang akan dipakai guru tidak memperhitungkan atau mempertimbangkan pribadi anak didiknya, jenis kelamin, umur, bakat, perkembangannya dan sebagainya. Dengan demikian pembelajaran tidak akan membawa hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Hambatan yang lainnya terletak pada ruang dan waktu, artinya seorang pendidik kurang mampu menempatkan waktu yang tepat dalam menjelaskan pelajaran. Misalnya diwaktu siang ketika udara panas pelajaran menguras pikiran tidak tepat untuk diberikan pada anak didik

Dari penjelasan dan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat guru dalam

mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah dapat digolongkan menjadi empat yaitu, anak didik, pola asuh orang tua dan keluarga, serta sarana dan prasarana. Dari keempat hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Anak belum terbiasa dengan lingkungan sekolah
- b. Anak lamban dalam pelajaran atau sering lupa
- c. Lingkungan keluarga yang tidak atau jarang menstimulasi perkembangan kognitif anak
- d. Pola asuh orang tua yang terlalu bebas dan terlalu ketat terhadap anak
- e. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah

3. Solusi Guru Dalam Mengatasi Permasalahan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah

Anak didik merupakan objek utama dalam pendidikan dimana pendidik berusaha membawa anak didiknya yang semula serba tak bisa, yang selalu bergantung pada orang lain menuju pada keadaan dimana anak didik mampu berdiri sendiri, baik secara individu maupun sosial dan anak didik dapat mencari nilai-nilai dengan mendapat bimbingan dari pendidik atau guru.

Untuk solusi yang diberikan oleh guru-guru di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah dalam mengatasi anak yang belum terbiasa di lingkungan sekolah maka guru membuat suatu kegiatan permainan karena anak senang bermain berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Eti Murya yang mengungkapkan

“untuk mengatasi anak yang belum terbiasa dengan lingkungan sekolah, kami mengajak anak bermain seperti bermain petak umpet disana anak akan diberi kesempatan untuk mengeksplorasi sambil

mencari lokasi dimana temannya bersembunyi. Dari permainan tersebut bisa melatih otak anak untuk berfikir”. (Wawancara, 14 Februari 2022)

Dunia anak adalah dunia bermain, melalui kegiatan bermain anak belajar banyak hal, bermain merupakan bagian yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak termasuk perkembangan kognitif. Anak-anak menggunakan sebagian besar waktunya untuk bermain, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan temannya.(Observasi 18 Februari 2022)

Kemudian solusi juga diberikan oleh ibu Sama Wati dalam mengatasi anak yang lamban dalam menerima pelajaran

“anak yang lamban dalam menerima pelajaran dan sering lupa dengan materi yang telah kami ajarkan, kami menempatkan anak tersebut duduk paling depan dan biasanya kami melakukan remidi atau mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya serta kami juga memberikan tugas berupa pekerjaan rumah”.(Wawancara, 16 Februari 2022)

Sering mengulang materi pelajaran dan menempatkan anak yang lamban belajar duduk paling depan adalah solusi yang tepat karena dengan posisi duduk seperti itu anak akan lebih jelas mendengar penjelasan guru, guru mudah mengontrol anak yang tersebut dan siswa akan fokus dalam menerima pelajaran.(Observasi, 21 Februari 2022)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Eti Murya, beliau juga mengatakan

“untuk meningkatkan matematika anak kami mengajak anak menghitung benda-benda sampai 10. Kami juga meminta anak memisahkan benda yang berukuran kecil dan besar, dan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan pengetahuan anak tentang warna kami mengajak anak menggambar pelangi, dan mengajak anak bermain diluar kelas untuk melihat alam sekitar dan menyebutkan warna apa yang mereka lihat”.(Wawancara, 25 Februari 2022)

Hal berbeda diungkapkan oleh ibu Irama dalam memberikan solusi

“dalam mengembangkan kognitif anak harus ada hubungan antara orang tua dan guru, sehingga guru dapat berkomunikasi langsung dengan orang tua mengenai perkembangan anak didiknya”. (Wawancara, 02 Maret 2022)

Hal senada juga di berikan oleh ibu Sama Wati

“ada pengulangan pada anak yang kurang memahami materi disekolah, sehingga orang tua harus dapat mengajar anaknya dirumah”.(Wawancara, 04 Maret 2022)

Apa yang diungkapkan oleh ibu irama dan ibu sama wati memang benar. Karena keluarga sebagai lingkungan pertama anak, maka hendaknya keluarga menjalin kerjasama dengan sekolah agar proses perkembangan kognitif juga dilaksanakan dirumah. Maka disini keluarga juga harus berperan aktif dalam mengembangkan kognitif anak.(Observasi, 04 Maret 2022)

Selain itu mengatasi permasalahan pada anak didik terdapat juga kendala yang dihadapi oleh pendidik, untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh pendidik peneliti melakukan wawancara kepada guru-guru di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah, seperti yang di sampaikan oleh ibu Irama

“saya tidak pandai menciptakan media atau alat permainan, jadi saya melihat di google ataupun youtube untuk melihat dan

sekaligus saya belajar cara membuat media pembelajaran sederhana dan menyenangkan”.(Wawancara, 07 Maret 2022)

Mengenai hambatan yang di hadapi oleh guru, ibu Sama Wati juga menyampaikan

“kami para guru juga melakukan perkumpulan antar guru Taman Kanak-Kanak sekecamatan Jangkat untuk menambah pengetahuan tentang seputaran mendidik anak usia dini, dan pada perkumpulan tersebut juga dihadiri oleh orang yang lebih faham tentang dunia pendidikan anak nah disana kami bisa bertanya tentang sesuatu yang kami kurang fahami”.(Wawancara, 14 Maret 2022)

Apa yang diungkapkan oleh ibu irama dan ibu sama wati itu memang benar, dengan meminta bantuan kepada orang lain dalam menilai ataupun memberi tanggapan tentang apa yang harus guru lakukan akan dapat membantu pendidik untuk memperbaiki diri dan menambah wawasan seorang guru. Dan guru juga bisa memanfaatkan teknologi yang ada seperti handphone untuk menambah pengetahuan. (Observasi, 14 Maret 2022)

Kurangnya sarana dan prasarana di taman kanak-kanak pelawang indah guru berinisiatif mengajak anak bermain di luar sekolah, seperti yang disampaikan oleh ibu Eti Murya

“untuk mengatasi rasa bosan anak ketika belajar di kelas, kami mengajak anak untuk bermain diluar kelas seperti berkaryawisata, dalam kegiatan tersebut kami juga meminta orang tua anak untuk ikut mendampingi anaknya”.(Wawancara, 16 Februari 2022)

Untuk melihat bukti lebih lanjut, maka peneliti mendokumentasikan Suasana karyawisata anak di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah



(Dokumentasi, 17 Februari 2022)

Karyawisata sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak dimana anak bisa mengeksplorasi fikirannya dengan melihat alam. Dan melalui karyawisata panca indra anak bekerja secara optimal serta pengetahuan anak tentang dunia nyata yang diperolehnya secara langsung cepat mengembangkan kognitif berfikirnya. (Observasi, 18 Februari 2022)

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di taman kanak-kanak pelawang indah, desa koto renah, kecamatan jangkat, kabupaten merangin dapat disimpulkan bahwa solusi guru dalam mengatasi permasalahan kognitif pada anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengatasi anak yang belum terbiasa dengan lingkungan sekolah, ajaklah anak bermain seperti bermain petak umpet disana anak akan diberi kesempatan untuk mengeksplorasi sambil mencari lokasi dimana temannya bersembunyi. Dari permainan tersebut bisa melatih otak anak untuk berfikir
- b. Anak yang lamban dalam menerima pelajaran dan sering lupa dengan materi yang telah diajarkan, tempatkan anak tersebut duduk paling depan dan biasanya lakukan remedi atau mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya serta berikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR)

- c. Menciptakan alat permainan sebagai bahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan
- d. Dalam mengembangkan kognitif anak guru perlu kerja sama dengan orang tua anak, agar guru dapat berkomunikasi langsung kepada orang tua mengenai perkembangannya.
- e. Karyawisata sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak dimana anak bisa mengeksplorasikan fikirannya dengan melihat alam. Dan melalui karyawisata panca indra anak bekerja secara optimal serta pengetahuan anak tentang dunia nyata yang diperolehnya secara langsung cepat mengembangkan kognitif berfikirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan DI Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah masih ada anak yang belum optimal perkembangan kognitifnya, seperti anak belum mengetahui warna, bentuk, kesulitan dalam mengingat dan kesulitan dalam belajar. Di taman kanak-kanak pelawang indah guru harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan akrab pada anak sehingga anak merasa nyaman saat belajar, dan guru juga harus bisa membuat/menciptakan suatu alat peraga agar anak lebih mudah memahami suatu yang di ajarkan.
2. Adapun penghambat guru dalam mengembangkan kognitif anak di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah dapat digolongkan menjadi empat hal yaitu anak didik, pola asuh orang tua dan keluarga, guru, serta sarana dan prasarana. Dari keempat hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Anak belum terbiasa dengan lingkungan sekolah
 - b. Anak lamban dalam pelajaran atau sering lupa
 - c. Lingkungan keluarga yang tidak atau jarang menstimulasi perkembangan kognitif anak
 - d. Guru yang kurang profesional dalam memahami materi pembelajaran
 - e. Pola asuh orang tua yang terlalu bebas dan terlalu ketat terhadap anak
3. Untuk solusi yang diberikan oleh guru-guru salah satunya di Taman Kanak-Kanak Pelawang Indah dalam mengatasi hambatan diatas diantaranya berdasarkan wawancara oleh peneliti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Untuk mengatasi anak yang belum terbiasa dengan lingkungan sekolah, ajaklah anak bermain seperti bermain petak umpet disana anak akan diberi kesempatan untuk mengeksplorasi sambil mencari lokasi dimana temannya bersembunyi. Dari permainan tersebut bisa melatih otak anak untuk berfikir
- g. Anak yang lamban dalam menerima pelajaran dan sering lupa dengan materi yang telah diajarkan, tempatkan anak tersebut duduk paling depan dan biasanya lakukan remidi atau mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya serta berikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR)
- h. Menciptakan alat permainan sebagai bahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan
- i. Dalam mengembangkan kognitif anak guru perlu kerja sama dengan orang tua anak, agar guru dapat berkomunikasi langsung kepada orang tua mengenai perkembangannya.
- j. Karyawisata sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak dimana anak bisa mengeksplorasi pikirannya dengan melihat alam. Dan melalui karyawisata panca indra anak bekerja secara optimal serta pengetahuan anak tentang dunia nyata yang diperolehnya secara langsung cepat mengembangkan kognitif berfikirnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru harus lebih kreatif dan efektif dalam mengembangkan kognitif pada anak
2. Guru harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai
3. Guru harus bekerja sama dengan orang tua anak untuk mengembangkan kognitif anak didiknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Terjemah dan Tajwid. Bandung: Sygma
- Alwi, H. dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Badru, Z. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Bangsawan I, Ridwan R, Oktatina Y. (2021). *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Tunjuk Ajar Melayu*. Jambi
Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja: Bandung
- Eleanor Sautelle, Terry Bowles, John Hattie, D. N. A. 2015. *Personality, Resilience, Self-Regulation and Cognitive Ability Relevant to Teacher Selection*. Australian Journal of Teacher Education
- Fadlilah dan Ridwan, Dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Anugerah
Pratama Press: Jambi
- Halimah. 2015. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Refika
Aditama: Bandung
- Helmawati. 2015. *Mengenal Dan Memahami PAUD*. Remaja Rosdakarya:
Bandung
- Kliegman, Robert, M., dkk (2012). *Ilmu Kesehatan Anak Nelson Ed. 15, Vol.1*.
EGC: Jakarta
- M. Ngalim Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja
Rosdakarya: Bandung
- Mujid, Abdullah 2013. *Implementasi Metode Role Playing pada Pembelajaran*.
Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Mulyati. 2005. *Buku Pintar Belajar Matematika*. Laksana: Yogyakarta
- Nugraha. 2003. *Kiat Merangsang Kecerdasan Otak*. Puspa Swara: Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. *Standar
Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdiknas: Jakarta
- Ridwan, DKK. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Salim, MediaIndonesia.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian*. Pustaka: Jambi
- _____ dan Bangsawan, I. 2021. *Konsep Dasar AUD*. Anugerah Pratama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Press: Jambi

_____ dan _____. 2021. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi*

Pemula. Anugerah Pratama Press: Jambi

Syiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*. PT Rineka Cipta: Jakarta

Tadkiroatun, M. 2012: 4. *Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Depdiknas: Jakarta

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Sinar Grafika. Jakarta 2011

Undang-undang Republik Indonesia N0. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat, Citra Umbara. Bandung 2012, hlm.2.

Yuliani Nurani Sujiono.2007. *Metode Pengembangan Kognitif* .Universitas Terbuka: Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK KANK PELAWANG INDAH DESA KOTO RENAH KCAMATAN JANGKAT KABUPATEN MERANGIN

1. Observasi

a. Observasi geografis

1. Mengamati situasi dan kondisi taman kanak kanak pelawang indah desa koto renah kecamatan jangkat kabupaten merangin
2. Mengamati perkembangan kognitif anak pada taman kanak kanak pelawang indah desa koto renah kecamatan jangkat kabupaten merangin
3. Mengamati cara guru dalam mengembangkan kognitif anak di tk pelawang indah desa koto renah kcamatan jangkat kabupaten merangin

b. Observasi siswa

1. Mengamati perkembangan siswa saat proses pembelajaran
2. Mengamati respon siswa saat proses Tanya jawab
3. Mengamati perkembangan kognitif anak

2. Wawancara

a. Wawancara kepala sekolah

1. Sudah berapa lama ibu mejadi kepala sekolah kondisi taman kanak kanak pelawang indah desa koto renah kecamatan jangkat kabupaten merangin
2. Bagaimana sejarah berdirinya kondisi taman kanak kanak pelawang indah desa koto renah kecamatan jangkat kabupaten merangin
3. Apa visi-misi lembaga kondisi taman kanak kanak pelawang indah desa koto renah kecamatan jangkat kabupaten merangin

b. Wawancara guru

1. Apa yang ibuk keteahui tentang pengembangan kognitif anak?
2. Menurut ibu bagaimana cara meningkatkan perkembangan kognitif anak pada anak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Bagaimana strategi ibu dalam mengembangkan kognitif pada anak?
4. Masalah apa yang muncul dalam meningkatkan kognitif anak pada anak?
5. Apa solusi ibu dalam mengatasi masalah tersebut

3. Dokumentasi

- a. Aktivitas Anak
- b. Sarana dan Prasarana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho, Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho, Jambi

Lampiran 2

Kegiatan Anak

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Kegiatan sebelum masuk kelas



Kegiatan saat belajar



Kegiatan karyawisata



Gedung sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



Alat permainan diluar kelas



Lingkungan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Membuat media permainan



Ruang kelas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Buntan KM. 16 Simpang Sungai Duran Muara Jambi 36363
Telp Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	n.08-FM-PP-05-02	-	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : Yuni Sartika
 NIM : 209180057
 Pembimbing II : Dra. Huda, M.Pd.I
 Judul : **Peran guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak pelawang indah, desa koto renah, kecamatan jangkat, kabupaten Merangin, provinsi Jambi**
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31 Desember 2021	I	Bimbingan Proposal	
2.	02 Januari 2022	II	Perbaikan Proposal	
3.	03 Januari 2022	III	ACC Seminar Proposal	
4.	26 Januari 2022	IV	ACC Pengesahan Judul dan Riset	
5.	21 juni 2022	V	Perbaikan Hasil Skripsi	
6.	29 Juni 2022	VI	ACC Munaqasah	

Jambi, Juli 2022
Pembimbing I



Dra. Huda, M.Pd.I
NIP.196810151992012001

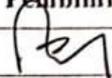
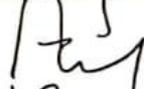
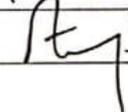


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma Bultan KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi 36363
Telp-Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

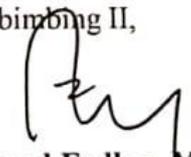
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Jl. Revisi	Halaman
n.08-PP-05-01	n.08-FM-PP-05-02	-	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : Yuni Sartika
 NIM : 209180057
 Pembimbing I : Achmad Fadlan, M.Pd.I
 Judul : **Peran Guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak pelawang indah, desa koto renah, kecamatan jangkat, kabupaten Merangin**
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 November 2021	I	Bimbingan Proposal	
2.	30 November 2021	II	- Perbaikan Margin - Perubahan Judul - Penulisan Sesuai Dengan Pedoman	
3.	03 Desember 2021	III	- Tulisan - Perbaikan Data Sekunder - Cover	
4.	27 Desember 2021	IV	ACC Proposal	
5.	20 Januari 2022	V	ACC Pengesahan Judul dan Riset	
6.	14 Juni 2022	VI	ACC Munaqasah	

Jambi, Juli 2022
 Pembimbing II,


Achmad Fadlan, M.Pd.I
 NIP. 20144068503

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama	: Yuni Sartika
Tempat/Tanggal Lahir	: Desa Koto Renah, 20 Oktober 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Asal	: Desa Koto Renah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
Alamat Sekarang	: Perumahan Mendalo Indah, Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Provinsi Jambi
Alamat Email	: yunisartika249@gmail.com
No Kontak	: 082278355778
Pendidikan Formal	: 1. TK Pelawang Indah (2005-2006) 2. SDN 49 Merangin (2006-2012) 3. SMPN 44 Merangin (2012-2015) 4. MAN 1 Merangin (2015-2018)
Pengalaman Organisasi	: 1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) 2. Ikatan Mahasiswa Pelajar Jangkat (IMPJ) 3. Himpunan Mahasiswa Pelajar Merangin (HMPM)
Motto Hidup	: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi